

BAB 3

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan suatu cara untuk memperoleh kebenaran ilmu pengetahuan atau pemecahan suatu masalah, pada dasarnya menggunakan metode ilmiah (Notoatmodjo, 2012). Pada bab ini disajikan: (1) Desain penelitian, (2) Populasi, sampling, sampel, (3) Variabel penelitian dan Definisi Operasional, (4) Prosedur penelitian (5) Tempat dan Waktu Penelitian, (6) Analisis Data, (7) Etika Penelitian.

3.1 Desain Penelitian

Desain rancangan penelitian adalah suatu yang sangat penting dalam penelitian, memungkinkan pengontrolan maksimal beberapa faktor yang dapat mempengaruhi akurasi suatu hasil. Selain itu desain juga bisa digunakan sebagai petunjuk dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian untuk mencapai suatu tujuan atau menjawab suatu pertanyaan penelitian. (Nursalam, 2016). Dalam penelitian ini menggunakan desain analitik korelasi dengan menggunakan pendekatan *cross sectional* yaitu variabel sebab akibat yang terjadi pada obyek penelitian diukur dan dikumpulkan pada waktu tertentu yang bersamaan (Notoatmodjo, 2016).

3.2 Populasi, Sampling, dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi adalah kelompok subyek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian (A. Hidayat, 2014) Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang mempunyai anak di MI Negeri 2 Mojokerto Kecamatan Mojosari Kabupaten Mojokerto yang berjumlah 163 anak.

3.2.2 Sampel dan Sampling

Sampel adalah sebagian/wakil populasi yang diteliti. Sampling dalam penelitian ini menggunakan *Non Probability Sampling* dengan teknik *Total Sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Sugiyono, 2010). Sampel yang diambil dari penelitian ini adalah seluruh ibu yang mempunyai anak di MI Negeri 2 Mojokerto Kecamatan Mojosari Kabupaten Mojokerto yang berjumlah 163 anak.

3.3 Identifikasi Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.3.1 Variabel

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang suatu konsep pengertian dan berdasarkan hubungan fungsional antara variabel *independent* (bebas) dan variabel *dependent* (terikat) (Notoadmodjo, 2016).

a. Variabel independen

Variabel *independent* merupakan variabel yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel *dependent*. Dalam penelitian ini variabel *independent* adalah Peran Orang Tua Mengenai Jajanan Sehat.

b. Variabel dependent

Variabel *dependent* merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat variabel *independent*. Dalam penelitian ini variabel *dependent* adalah Perilaku Anak Dalam Memilih Makanan .

3.3.2 Definisi Operasional

Definisi Operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, sehingga memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena (A. Hidayat, 2014).

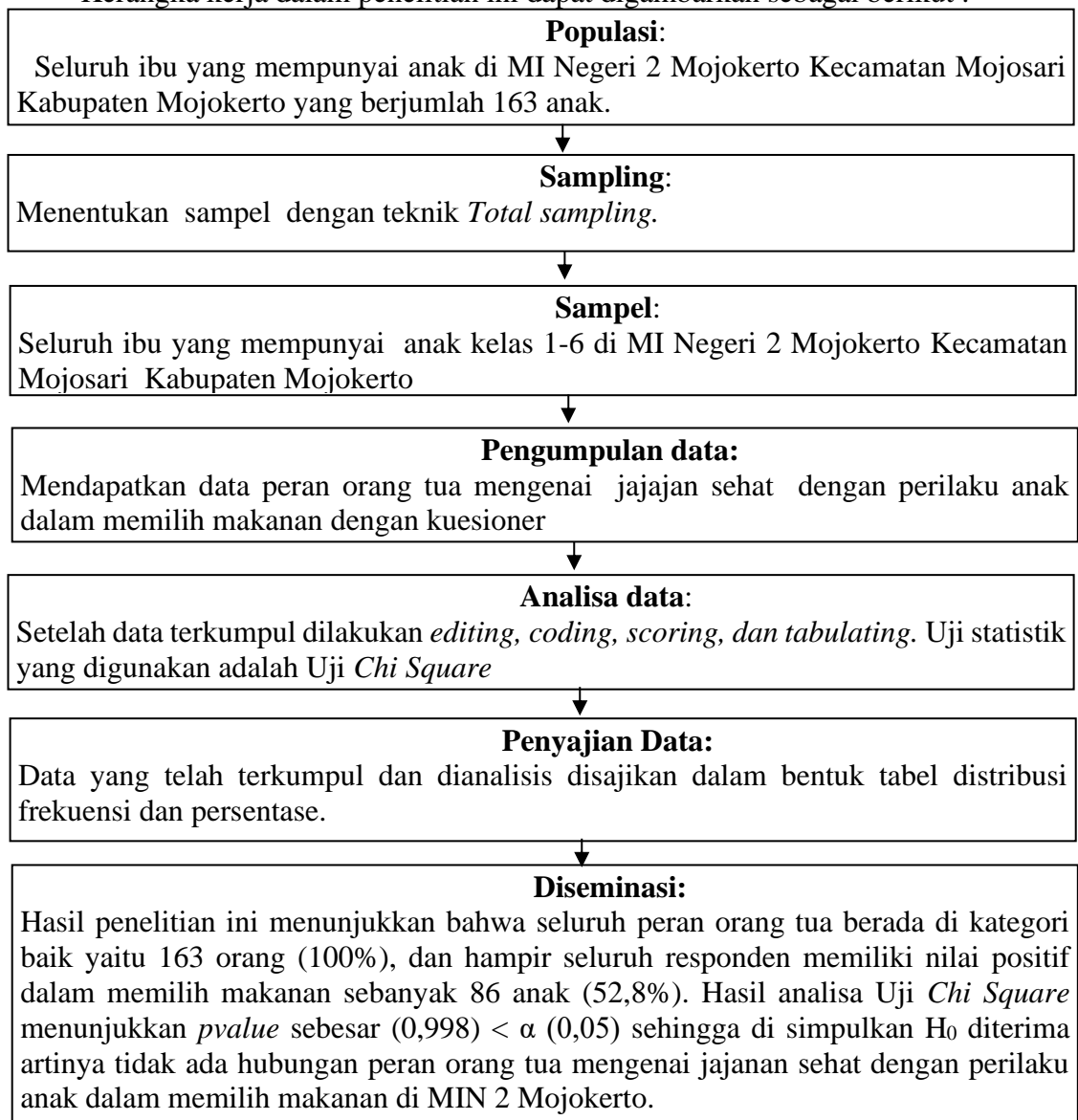
Tabel 3. 1 Definisi Operasional Hubungan Peran Orang Tua Mengenai Jajanan Sehat Dengan Perilaku Anak Dalam Memilih Makanan Pada Anak Usia Sekolah Di Mi Negeri 2 Mojokerto

Variabel	Definisi operasional	Indikator	Alat ukur	Skala data	Kriteria
Peran orang tua mengenai jajanan sehat	Tugas dan tanggung jawab yang harus dijalankan dalam mengasuh, mendidik dan melindungi anak.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menambah wawasan terutama makanan jajanan. 2. Menjaga anak dari bahaya makanan jajanan 3. Memperhatikan makanan yang dikomsumsinya (Faza Qonitatul, 2018)	Kuesioner	Nominal	Jika jawaban benar $\geq 50\%$ dan jika kurang $< 50\%$.
Perilaku anak memilih makanan	Respon anak dalam tindakan memilih makanan sebagai kebutuhan bagi kehidupan sehari-hari	<ol style="list-style-type: none"> 1.) Frekuensi jajan anak membeli makanan di luar (Galuh Putri, 2016)	Kuesioner	Nominal	<ul style="list-style-type: none"> - Perilaku positif jika nilai T skor yang diperoleh responden dari kuesioner $> T$ mean. - Perilaku negatif jika nilai T skor yang diperoleh responden dari kuesioner $\leq T$ mean.

3.4 Kerangka kerja

Kerangka kerja adalah pertahapan (langkah-langkah dalam aktifitas dan ilmiah) mulai dari penetapan populasi, sampel, dan seterusnya yaitu kegiatan sejak awal penelitian dilaksanakan (Nursalam, 2016).

Kerangka kerja dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Tabel 3. 2 Kerangka Kerja Tentang Peran Orang Tua Mengenai Jajanan Sehat Dengan Perilaku Anak Dalam Memilih Makanan Pada Anak Usia Sekolah di MIN 2 Mojokerto

3.5 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian dilakukan melalui tahap-tahap sebagai berikut:

- a. Pengumpulan data dilakukan setelah mendapatkan acc judul dari dosen pembimbing 1 pada tanggal 01 Desember 2020 dan pembimbing 2 pada tanggal 03 Desember 2020.
- b. Setelah judul disetujui oleh pembimbing, peneliti meminta surat studi pendahuluan pada bagian administrasi akademi kemahasiswaan kampus STIKes Bina Sehat PPNI Kabupaten Mojokerto yang telah dilegalisasi oleh Ketua Program Studi S1 Keperawatan STIKes Bina Sehat PPNI Kabupaten Mojokerto, kemudian diserahkan kepada Kepala Sekolah MI 2 Mojokerto Kec.Mojosari Kab. Mojokerto
- c. Setelah mendapatkan acc revisi proposal, peneliti melakukan penelitian di MI 2 Mojokerto Kec.Mojosari Kab. Mojokerto dengan di dampingi oleh wakil kepala sekolah. Peneliti di arahkan dan dijelaskan oleh wakil kepala sekolah untuk melaksanakan penelitian.
- d. Peneliti menanyakan kesediaan untuk menjadi responden dan menjelaskan tujuan dan manfaat dari penelitian dan menawarkan menjadi responden. Jika bersedia, maka calon responden (Orang tua) diberikan surat persetujuan (*informed consent*) dan meminta tanda tangan responden. Peneliti menjelaskan ke responden terkait penelitian menggunakan *google form* dan cara pengisian *google form* mengenai inisial nama dan kelas .
- e. Jika responden setuju maka peneliti mengumpulkan data dengan cara menyebarkan kuesioner peran orang tua dengan perilaku anak dengan *google form* dan meminta orang tua untuk mengisi kuesioner kemudian

mengirimkannya kembali. Penyebaran kusioner ini menggunakan media handphone dan peneliti meminta izin kepada wakil kepala sekolah dan wali kelas untuk masuk ke grup.

- f. Setelah semua data terkumpul, lalu dilakukan pengolahan data yaitu *editing, coding, scoring, tabulating*.
- g. Kemudian data disajikan dalam bentuk tabel serta dilanjutkan dengan kesimpulan hasil penelitian.

3.6 Pengumpulan Data

3.6.1 Instrumen

Instrumen penelitian merupakan alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data (Arikunto, 2012). Dalam penelitian ini instrumen berupa kuesioner untuk menilai peran orang tua mengenai jajanan. Peneliti mengadopsi instrument dari Faza Qonitatul 2018 tentang peran orang tua mengenai jajanan yang telah teruji validitas dan realibilitas. Dengan jumlah pertanyaan sebanyak 33, dan Kuesioner perilaku anak dalam memilih makanan sebanyak 9 pernyataan dengan menggunakan skala Guttman dengan pilihan jawaban ya dan tidak. Dari 33 pertanyaan, memiliki nilai korelasi “r” tabel hitung $> 0,361$ dinyatakan valid. Selanjutnya pada uji reliabilitas, nilai *cronbach's Alpha* yang didapat 0,635. Artinya nilai *cronbach's Alpha* $0,361 > 0,602$, maka kusioner tersebut dinyatakan reliabel.

3.6.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

- a. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di MI Negeri 2 Kecamatan Mojosari
Kabupaten Mojokerto

a. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan 23 November 2020 - 30 April 2021

3.7 Analisis Data

3.7.1 Langkah-langkah Analisa Data

3.7.1.1 Editing

Editing adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. *Editing* dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul (A. Hidayat, 2014). Peneliti melakukan editing dengan cara memastikan bahwa kuesioner sudah terisi tanpa ada yang terlewatkan.

3.7.1.2 Coding

Coding adalah bagaimana mengkode pertanyaan-pertanyaan responden dan segala hal yang dianggap perlu (Setiadi, 2013). Hal ini dimaksudkan untuk mempermudah dalam melakukan tabulasi dan analisa data. Peneliti memberikan kode berupa angka untuk mempermudah pengolahan data ke SPSS.

a. Data Umum:

a. Pendidikan Ibu

Kode 1: Dasar (SD SMP)

Kode 2: Menengah (SMA)

Kode 3: Tinggi (Akademi, PT)

b. Pekerjaan Ibu

Kode 1: Ibu rumah tangga

Kode 2: Swasta

Kode 3: Wiraswasta

Kode 4: ASN

Kode 5: Petani

Kode 6: Lain-lain

c. Pendapatan keluarga

Kode 1: Setara atau di atas UMK (Rp 4.193.581)

Kode 2: Di bawah UMK (Rp 4.193.581)

d. Sumber informasi tentang peran orang tua mengenai jajanan sehat

Kode 1: Belum pernah

Kode 2: Tenaga kesehatan

Kode 3: Tenaga non kesehatan (tetangga, saudara, teman)

Kode 4: Media massa

e. Teman sebaya

Kode 1 : Tidak Mencontoh teman jajan 3 kali

Kode 2 : Mencontoh teman jajan 3 kali (Ya)

b. Data Khusus

a. Peran orang tua mengenai jajanan sehat

Kode 1: Kurang

Kode 2: Baik

- b. Perilaku anak dalam memilih makanan

Kode 1: Tidak mengalami perubahan

Kode 2: Mengalami perubahan

3.7.1.3 Scoring

Scoring adalah kegiatan pengolahan data untuk selanjutnya dilakukan penarikan kesimpulan atau dengan kata lain *scoring* adalah menjumlahkan seluruh hasil jawaban responden untuk kemudian dilakukan tabulasi data (Setiadi, 2013). Peneliti melakukan *scoring* dalam penelitian ini yaitu skor 1 jika jawaban responden benar, dan skor 0 jika jawaban responden salah, sedangkan untuk kusioner perilaku anak dalam memilih makanan diberi skor 1 jika jawaban sering dan skor 2 jika jawaban jarang. Kemudian total jawaban benar responden dihitung dengan rumus:

$$P = \frac{Sp}{Sm} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Prosentase

Sp = Skor responden

Sm = Skor maksimal

Kemudian peran orang tua mengenai jajanan sehat diinterpretasikan sebagai berikut:

Baik jika didapatkan hasil $\leq 50\%$

Kurang jika didapatkan hasil $> 50\%$

Perilaku anak dalam memilih makanan diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Apabila skor ≥ 1 , berarti mengalami perubahan
- b. Apabila skor 0, berarti tidak mengalami perubahan

3.7.1.4 Tabulating

Tabulating adalah membuat tabel-tabel data, sesuai dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan oleh peneliti (Notoatmodjo, 2012).

1.2.7 Teknik Analisis Data

Analisis hubungan peran orang tua mengenai jajanan sehat dengan perilaku anak dalam memilih makanan dengan pertimbangan sebagai berikut:

Tujuan analisa	: korelasi
Jumlah variabel	: 2
Skala data	: Nominal

Maka uji statistik yang digunakan adalah uji *Chi Square*, serta diolah dengan menggunakan *SPSS 20.0 for Windows*. Jika *pvalue* $< 0,05$, maka H_1 diterima, berarti ada hubungan peran orang tua mengenai jajanan sehat dengan perilaku anak dalam memilih makanan, jika *pvalue* $\geq 0,05$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, berarti tidak ada hubungan peran orang tua mengenai jajanan sehat dengan perilaku anak dalam memilih makanan.

3.8 Etika penelitian

Dalam melakukan penelitian ini peneliti mendapat rekomendasi dari STIKES Bina Sehat PPNI Kabupaten Mojokerto serta mengajukan permohonan kepada kepala sekolah MI Negeri 2 Mojokerto untuk mendapatkan persetujuan dilakukan penelitian.

Setelah membuat persetujuan, selanjutnya kuisioner disampaikan kepada responden dengan menekankan etika penelitian yaitu:

3.8.1 *Informed consent* (Persetujuan responden)

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. Tujuan *informed consent* adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya. Semua responden telah bersedia menandatangani *informed consent* sebagai tanda bahwa responden telah menyetujui untuk diteliti.

3.8.2 *Anonimity* (tanpa nama)

Masalah etika penelitian merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang disajikan.

3.8.3 Confidentiality (kerahasiaan)

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang dilaporkan pada hasil riset (Hidayat, 2014).

3.9.3 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian ini adalah:

- Data mengetahui peran orang tua mengenai jajanan dengan perilaku anak dalam memilih jajanan tidak dapat diobservasi secara langsung, hanya mengandalkan jawaban dari responden.
- Beberapa responden kurang mengerti dengan kata inisial nama.

